

BUKU PANDUAN KURIKULUM

PROGRAM STUDI S1 ILMU PERTANIAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MERANTI



Disusun berdasarkan:

Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 (SN-Dikti)
Kepmendikbud No. 3 Tahun 2020 (MBKM)
Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6

Selatpanjang, 2025

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	3
BAB I.....	4
PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Visi Program Studi.....	4
C. Misi Program Studi.....	4
D. Tujuan Pendidikan	5
BAB II.....	6
PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	6
A. Profil Lulusan	6
B. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	6
BAB III.....	8
STRUKTUR DAN DISTRIBUSI KURIKULUM.....	8
A. Kerangka Umum Kurikulum.....	8
B. Distribusi SKS per Semester	8
C. Pengelompokan Mata Kuliah.....	8
D. Mata Kuliah Pilihan / Peminatan.....	8
BAB IV	10
LANDASAN HUKUM DAN REGULASI.....	10
A. Implikasi SN-Dikti Terhadap Kurikulum	10
B. Implementasi MBKM	10
BAB V	12
SISTEM PEMBELAJARAN DAN EVALUASI.....	12
A. Pendekatan Pembelajaran	12
B. Sistem Evaluasi dan Penilaian	12
C. Tugas Akhir / Skripsi	12
BAB VI	13
PENUTUP.....	13
LAMPIRAN — DAFTAR MATA KULIAH LENGKAP.....	14

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Panduan Kurikulum Program Studi S1 Ilmu Pertanian Institut Teknologi dan Sains Meranti (ITS Meranti) ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku panduan ini merupakan dokumen resmi yang menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan tinggi di bidang ilmu pertanian dalam lingkungan ITS Meranti.

Program Studi S1 Ilmu Pertanian ITS Meranti hadir sebagai respons nyata terhadap kebutuhan pembangunan sektor pertanian di Kepulauan Meranti dan wilayah sekitarnya. Sebagai daerah yang kaya akan lahan gambut, perkebunan sagu, kelapa, dan potensi pertanian lahan basah, Kepulauan Meranti memerlukan sumber daya manusia yang tidak hanya memahami teori pertanian secara akademis, tetapi juga mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara kontekstual dan adaptif di tengah tantangan perubahan iklim, degradasi lahan, dan ketahanan pangan nasional.

Kurikulum yang tersaji dalam buku panduan ini disusun dengan mengacu pada regulasi pendidikan tinggi yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagaimana diatur dalam Kepmendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Selain itu, penyusunan kurikulum ini juga menggunakan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) yang mengintegrasikan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan Sub-CPMK secara sistematis dan terukur.

Kurikulum ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi unggul dalam bidang agronomi, teknologi produksi tanaman, pengelolaan sumber daya lahan, dan kewirausahaan pertanian. Dengan beban studi 157 Satuan Kredit Semester (SKS) yang tersebar dalam 7 (tujuh) semester, mahasiswa dibekali dengan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis yang relevan dengan kondisi agroekosistem lokal, khususnya karakteristik lahan basah dan gambut yang menjadi ciri khas wilayah Kepulauan Meranti.

Selatpanjang, 2025

Program Studi S1 Ilmu Pertanian
Institut Teknologi dan Sains Meranti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor strategis yang menopang kemandirian pangan dan perekonomian nasional Indonesia. Di tengah dinamika perubahan iklim global, alih fungsi lahan, dan pertumbuhan populasi yang terus meningkat, kebutuhan akan tenaga ahli pertanian yang terampil, inovatif, dan berjiwa wirausaha semakin mendesak. Lebih dari sekadar profesi, pertanian adalah fondasi ketahanan bangsa.

Kepulauan Meranti sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Riau memiliki potensi pertanian yang sangat besar, namun masih belum terkelola secara optimal. Lahan gambut tropis yang luas, tanaman sagu sebagai komoditas unggulan, serta beragam tanaman perkebunan dan pangan menjadi modal alam yang luar biasa. Tantangannya terletak pada keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi khusus dalam mengelola pertanian di ekosistem lahan basah dan gambut secara berkelanjutan.

Dalam konteks itulah Program Studi S1 Ilmu Pertanian ITS Meranti didirikan. Program studi ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan nyata daerah akan tenaga ahli pertanian yang tidak hanya memahami teori secara universal, tetapi juga mampu beroperasi di konteks lokal dengan segala keunikan dan tantangannya. ITS Meranti meyakini bahwa pendidikan pertanian yang kontekstual, berbasis riset, dan berorientasi pada kebutuhan daerah adalah kunci untuk mendorong transformasi sektor pertanian secara berkelanjutan.

B. Visi Program Studi

“Menjadi program studi ilmu pertanian yang unggul, inovatif, dan berdaya saing tingkat nasional dalam pengembangan pertanian berkelanjutan berbasis kearifan lokal pada tahun 2035.”

C. Misi Program Studi

- Menyelenggarakan pendidikan tinggi ilmu pertanian yang berkualitas, berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), dan relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.
- Melaksanakan penelitian ilmiah terapan yang berorientasi pada pemecahan masalah pertanian lokal, khususnya di ekosistem lahan gambut dan basah.
- Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan kapasitas petani dan pelaku agribisnis di Kepulauan Meranti.

- Membangun kerjasama strategis dengan pemerintah daerah, dunia usaha, dan lembaga penelitian untuk memperkuat ekosistem pertanian berkelanjutan.
- Menghasilkan lulusan yang berkarakter Islami, profesional, berwawasan lingkungan, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun global.

D. Tujuan Pendidikan

Program Studi S1 Ilmu Pertanian ITS Meranti bertujuan menghasilkan lulusan Sarjana Pertanian (S.P.) yang mampu:

- Menguasai konsep teoritis dan metodologi ilmu pertanian secara mendalam dan menyeluruh.
- Merancang dan mengelola sistem produksi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan secara efisien dan berkelanjutan.
- Mengaplikasikan teknologi pertanian mutakhir, termasuk bioteknologi, precision farming, dan teknologi pasca panen.
- Menganalisis dan memecahkan permasalahan pertanian berbasis data dan pendekatan ilmiah.
- Mengembangkan jiwa kewirausahaan (agripreneurship) dan mampu berkontribusi dalam rantai nilai agribisnis.
- Berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat tani dan pengembangan wilayah pedesaan.

BAB II

PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. Profil Lulusan

Lulusan Program Studi S1 Ilmu Pertanian ITS Meranti disiapkan untuk mengemban peran strategis dalam ekosistem pertanian nasional. Terdapat lima profil lulusan yang menjadi target utama program studi:

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Kompetensi
1	Agronomis / Peneliti Pertanian	Mampu melakukan penelitian, pengembangan, dan penerapan teknologi budidaya tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan secara ilmiah dan bertanggung jawab.
2	Manajer Agribisnis	Mampu merencanakan, mengelola, dan mengembangkan usaha pertanian secara profesional dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
3	Penyuluh Pertanian	Mampu merancang dan melaksanakan program penyuluhan pertanian yang efektif untuk meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan petani.
4	Wirausahawan Pertanian (<i>Agripreneur</i>)	Mampu mengidentifikasi peluang dan mendirikan usaha di bidang pertanian dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi.
5	Konsultan / Tenaga Ahli Pertanian	Mampu memberikan rekomendasi teknis dan strategis kepada instansi pemerintah, swasta, maupun lembaga internasional di bidang pertanian berkelanjutan.

B. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) disusun berdasarkan KKNi Level 6 dan SN-Dikti, mencakup empat ranah kompetensi berikut:

1. Sikap

- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan akademis dan profesional.
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, etika, hukum, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika profesi.
- Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dalam pengembangan pertanian.

2. Pengetahuan

- Menguasai konsep teoritis bidang agronomi, ilmu tanah, perlindungan tanaman, fisiologi tumbuhan, dan agroekosistem secara mendalam.
- Menguasai prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya lahan, terutama lahan gambut dan basah dalam konteks pertanian berkelanjutan.

- Menguasai metode penelitian ilmiah dan statistika terapan untuk pemecahan masalah pertanian.

3. Keterampilan Umum

- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan ilmu pertanian.
- Mampu mengelola pembelajaran secara mandiri dan bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja.
- Mampu berkomunikasi secara efektif, bekerja dalam tim multidisiplin, dan memanfaatkan teknologi informasi.

4. Keterampilan Khusus

- Mampu merancang dan melaksanakan program budidaya tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berorientasi produktivitas dan keberlanjutan.
- Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan organisme pengganggu tanaman (OPT) secara terpadu dan ramah lingkungan.
- Mampu melakukan evaluasi kesesuaian lahan dan perencanaan penggunaan lahan secara rasional.
- Mampu mengembangkan teknologi pertanian inovatif berbasis potensi dan kearifan lokal Kepulauan Meranti.

BAB III

STRUKTUR DAN DISTRIBUSI KURIKULUM

A. Kerangka Umum Kurikulum

Kurikulum Program Studi S1 Ilmu Pertanian ITS Meranti dirancang dengan total beban studi 157 SKS yang tersebar dalam 7 (tujuh) semester. Jumlah ini melampaui batas minimum 144 SKS sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023. Kurikulum ini menggunakan pendekatan spiral — mulai dari fondasi keilmuan dasar di semester awal, kemudian secara bertahap meningkat ke pengetahuan terapan, spesialisasi, dan akhirnya sintesis komprehensif melalui Tugas Akhir/Skripsi.

B. Distribusi SKS per Semester

Semester	SKS	Jml MK	Fokus Pembelajaran
Semester I	16	7	Dasar keilmuan pertanian dan MK nasional
Semester II	20	7	Fondasi ekologi, agronomi, dan ilmu tanah
Semester III	21	7	Teknik produksi, bioteknologi, dan agribisnis
Semester IV	21	7	Pengelolaan lahan, hama, dan pascapanen
Semester V	21	8	Perlindungan tanaman, kesuburan, sosiologi
Semester VI	21	8	Pemuliaan, evaluasi lahan, ketahanan pangan
Semester VII	37	10	MK pilihan/peminatan, KKN, dan Skripsi
TOTAL	157	54	Memenuhi minimum 144 SKS (SN-Dikti 2023)

C. Pengelompokan Mata Kuliah

Mata kuliah dalam kurikulum ini dikelompokkan menjadi tiga kategori sesuai dengan karakteristik dan sumbernya:

Kelompok Mata Kuliah	SKS	Keterangan
MK Nasional / Institusi (MKU)	26	Pancasila & Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Kewirausahaan, Metode Penelitian, Hukum Agraria, KKN, dan Skripsi.
MK Wajib Program Studi (MKP)	113	Mata kuliah keilmuan inti pertanian yang wajib ditempuh seluruh mahasiswa, mencakup agronomi, fisiologi, pengelolaan tanah dan hama, bioteknologi, dan lain-lain.
MK Pilihan / Peminatan (Sem. 7)	18	Enam mata kuliah pilihan di Semester 7 yang memungkinkan mahasiswa mendalami bidang spesialisasi sesuai minat (lahan basah & gambut, DAS, kadaster, dll.). Mahasiswa wajib mengambil minimal 6 SKS.

D. Mata Kuliah Pilihan / Peminatan

Pada Semester 7, mahasiswa diberikan keleluasaan untuk memilih mata kuliah sesuai dengan minat dan rencana karier masing-masing. Tersedia 6 (enam) mata kuliah pilihan dengan total 18 SKS. Mahasiswa diwajibkan mengambil minimal 2 (dua) mata kuliah atau setara 6 SKS dari kelompok ini. Mata kuliah pilihan tersebut dirancang untuk merespons

kebutuhan spesifik pembangunan pertanian di wilayah Kepulauan Meranti, sebagai berikut:

- Produktivitas Lahan Basah dan Gambut (3 SKS)
- Manajemen Produksi Tanaman Pertanian (3 SKS)
- Manajemen Daerah Aliran Sungai (3 SKS)
- Pemetaan Kadaster (3 SKS)
- Dasar-Dasar Perencanaan Wilayah (3 SKS)
- Teknologi Media Tanam (3 SKS)

BAB IV

LANDASAN HUKUM DAN REGULASI

Penyusunan kurikulum Program Studi S1 Ilmu Pertanian ITS Meranti mengacu pada sejumlah regulasi dan acuan kebijakan pendidikan tinggi yang berlaku di Indonesia. Kepatuhan terhadap regulasi ini merupakan syarat mutlak dalam proses akreditasi dan pengakuan program studi oleh lembaga berwenang.

No.	Regulasi / Acuan	Keterangan
1	Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023	Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) terbaru — menetapkan beban studi minimum 144 SKS untuk program sarjana (S1).
2	Kepmendikbud No. 3 Tahun 2020	Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) — memberikan hak bagi mahasiswa untuk mengambil kegiatan di luar program studi hingga 40 SKS.
3	Undang-Undang No. 12 Tahun 2012	Undang-Undang Pendidikan Tinggi — landasan hukum penyelenggaraan perguruan tinggi di Indonesia.
4	Permendikbud No. 7 Tahun 2020	Pendirian, perubahan, pembubaran PTN, dan pendirian, perubahan, pencabutan izin PTS.
5	Pedoman OBE BAN-PT / LAM	Kerangka Outcome-Based Education: penyusunan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK sesuai KKNi Level 6.
6	KKNi Perpres No. 8 Tahun 2012	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia — lulusan S1 Ilmu Pertanian setara Level 6.

A. Implikasi SN-Dikti Terhadap Kurikulum

Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 menetapkan standar minimum beban studi program sarjana sebesar 144 SKS. Kurikulum ini dengan total 157 SKS telah memenuhi dan melampaui ketentuan tersebut. Lebih dari itu, SN-Dikti juga mengamanatkan bahwa kurikulum harus:

- Memuat Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang selaras dengan KKNi Level 6;
- Mengintegrasikan ranah sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus;
- Memungkinkan pemenuhan hak mahasiswa untuk belajar di luar program studi (MBKM);
- Didukung oleh sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang terstruktur.

B. Implementasi MBKM

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) membuka ruang bagi mahasiswa untuk mengambil hingga 3 (tiga) semester atau setara 40 SKS kegiatan di luar program studi. Bentuk kegiatan MBKM yang dapat diakui antara lain: magang industri pertanian, pertukaran mahasiswa, penelitian kolaboratif, proyek kemanusiaan, wirausaha, dan asistensi mengajar. ITS Meranti berkomitmen untuk memfasilitasi pelaksanaan

MBKM melalui kerjasama kelembagaan dengan instansi pertanian, perusahaan agribisnis, dan pemerintah daerah.

BAB V

SISTEM PEMBELAJARAN DAN EVALUASI

A. Pendekatan Pembelajaran

Proses pembelajaran di Program Studi S1 Ilmu Pertanian ITS Meranti menganut pendekatan Student-Centered Learning (SCL) yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Metode pembelajaran yang diterapkan meliputi:

- Kuliah interaktif berbasis diskusi dan problem-solving;
- Praktikum lapangan dan laboratorium sebagai komponen esensial mata kuliah;
- Studi kasus berbasis kondisi pertanian lokal Kepulauan Meranti;
- Proyek kolaboratif dan kerja tim lintas mata kuliah;
- Pembelajaran berbasis riset (Research-Based Learning) terutama di semester akhir.

B. Sistem Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi hasil belajar mahasiswa dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan melalui beragam instrumen penilaian. Komponen evaluasi umum meliputi Tugas Terstruktur, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), serta penilaian praktik dan presentasi. Bobot masing-masing komponen ditetapkan oleh dosen pengampu dengan mempertimbangkan karakteristik mata kuliah dan kompetensi yang hendak dicapai.

Standar kelulusan minimal yang ditetapkan adalah nilai huruf C atau setara nilai angka 2,00 pada skala 4,00. Mahasiswa yang tidak memenuhi standar kelulusan diwajibkan mengulang mata kuliah yang bersangkutan pada semester berikutnya.

C. Tugas Akhir / Skripsi

Tugas Akhir atau Skripsi merupakan mata kuliah wajib berbobot 6 SKS yang menjadi syarat kelulusan program sarjana. Skripsi mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan seluruh kompetensi yang diperoleh selama masa studi untuk memecahkan permasalahan pertanian secara ilmiah. Tahapan skripsi meliputi pengajuan proposal, seminar proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan laporan, dan ujian sidang di hadapan tim penguji.

BAB VI PENUTUP

Buku Panduan Kurikulum Program Studi S1 Ilmu Pertanian ITS Meranti ini merupakan dokumen hidup yang akan terus disempurnakan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, perubahan regulasi, dan dinamika kebutuhan pemangku kepentingan. Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala, setidaknya setiap 4 (empat) tahun sekali, dengan melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, mitra industri, dan pemerintah daerah.

Program studi berkomitmen untuk senantiasa menjaga relevansi dan kualitas pendidikan yang diselenggarakan, sehingga setiap lulusan benar-benar siap menghadapi tantangan nyata di lapangan - tidak hanya sebagai pekerja terampil, tetapi sebagai pemikir kritis, inovator pertanian, dan agen perubahan yang mampu membawa kemajuan bagi masyarakat Kepulauan Meranti dan bangsa Indonesia secara keseluruhan.

Akhir kata, semoga kurikulum ini dapat diimplementasikan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh sivitas akademika ITS Meranti, dan semoga Allah SWT meridai setiap langkah upaya kita dalam memajukan pendidikan tinggi pertanian di tanah Melayu ini.

Dokumen ini berlaku sejak ditetapkan dan menggantikan seluruh dokumen kurikulum Program Studi S1 Ilmu Pertanian ITS Meranti sebelumnya.

LAMPIRAN DAFTAR MATA KULIAH

Program Studi S1 Ilmu Pertanian - Institut Teknologi dan Sains Meranti

Keterangan Kelompok Mata Kuliah:

MKU = MK Nasional / Institusi	MKP = MK Wajib Program Studi	PIL = MK Pilihan / Peminatan
-------------------------------	------------------------------	------------------------------

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis
SEMESTER 1				
1	ITSM11002	Matematika	3	MKU
2	ITSM11004	Pancasila dan Kewarganegaraan	3	MKU
3	ITSM21005	Bahasa Indonesia	2	MKU
4	MKIP11001	Fisika Dasar	2	MKP
5	MKIP11002	Kimia Anorganik	3	MKP
6	MKIP11003	Biologi Umum	3	MKP
7	MKIP11004	Pengantar Ilmu Pertanian	3	MKP
Total SKS Semester 1			19	
SEMESTER 2				
8	MKIP11009	Agroklimatologi	3	MKP
9	MKIP11010	Biologi Pertanian	3	MKP
10	MKIP11011	Dasar-Dasar Ekologi Pertanian	2	MKP
11	MKIP11012	Ekonomi Pertanian	3	MKP
12	MKIP11013	Dasar-Dasar Agronomi	2	MKP
13	MKIP11014	Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan	2	MKP
14	MKIP11015	Dasar-Dasar Ilmu Tanah	2	MKP
15	MKIP11016	Genetika Tanaman	3	MKP
Total SKS Semester 2			20	
SEMESTER 3				
16	MKIP11017	Mekanisme Pertanian	3	MKP
17	MKIP11018	Mikrobiologi Pertanian	3	MKP
18	MKIP11019	Agronomi Tanaman Makanan 1	3	MKP
19	MKIP11021	Agronomi Tanaman Perkebunan 1	3	MKP
20	MKIP11022	Bioteknologi Pertanian	3	MKP
21	MKIP11023	Manajemen Agribisnis	3	MKP
22	MKIP11024	Perancangan Percobaan	3	MKP
Total SKS Semester 3			21	
SEMESTER 4				

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis
23	MKIP11025	Teknologi Pasca Panen	3	MKP
24	MKIP11026	Agronomi Tanaman Makanan 2	3	MKP
25	MKIP11028	Agronomi Tanaman Perkebunan 2	3	MKP
26	MKIP11029	Ekologi Tanaman	3	MKP
27	MKIP11030	Pengelolaan Lahan Marginal	3	MKP
28	MKIP11031	Pengelolaan Hama Penyakit Terpadu	3	MKP
29	MKIP11032	Teknologi Benih	3	MKP
Total SKS Semester 4			21	
SEMESTER 5				
30	ITSM21021	Kewirausahaan	2	MKU
31	MKIP11033	Teknologi Produksi Tanaman Pangan	3	MKP
32	MKIP11034	Statistika Terapan	3	MKP
33	MKIP11035	Penyuluhan Pertanian	3	MKP
34	MKIP11036	Adaptasi dan Mitigasi Iklim	3	MKP
35	MKIP11037	Perlindungan Tanaman	3	MKP
36	MKIP11038	Kesuburan Tanah	3	MKP
37	MKIP12021	Sosiologi Pedesaan	2	MKP
38	MKIP12022	Pemberdayaan Masyarakat	2	MKP
Total SKS Semester 5			24	
SEMESTER 6				
39	ITSM20002	Metode Penelitian	3	MKU
40	ITSM21022	Hukum Agraria	3	MKU
41	MKIP11039	Pemuliaan Tanaman	3	MKP
42	MKIP11040	Evaluasi Kesesuaian Lahan	3	MKP
43	MKIP11041	Ketahanan Pangan	3	MKP
44	MKIP11042	Ilmu Gulma	3	MKP
45	MKIP11043	Agroforestry	3	MKP
46	MKIP11044	Etika Profesi	3	MKP
Total SKS Semester 6			24	
SEMESTER 7				
47	MKPIP001	Produktivitas Lahan Basah dan Gambut	3	PIL
48	MKPIP002	Manajemen Produksi Tanaman Pertanian	3	PIL
49	MKPIP003	Manajemen Daerah Aliran Sungai	3	PIL
50	MKPIP004	Pemetaan Kadaster	3	PIL
51	MKPIP005	Dasar-Dasar Perencanaan Wilayah	3	PIL

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis
52	MKPIP006	Teknologi Media Tanam	3	PIL
53	ITSM0022	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	MKU
54	ITSM0025	Tugas Akhir / Skripsi	6	MKU
Total SKS Semester 7			28	

TOTAL SKS KESELURUHAN			157	54 MK
-----------------------	--	--	-----	-------